

## **SYTACTIC STRATEGIES IN THE CULTURAL HEADLINES OF AL-MISRY AL-YOUM: A TRANSFORMATIONAL- GENERATIVE ANALYSIS**

### **STRATEGI SINTAKSIS DALAM JUDUL RUBRIK BUDAYA AL-MISRY AL-YOUM: ANALISIS TRANSFORMASIONAL GENERATIF**

Syaifullah<sup>1</sup>  
Aura Kholifatunnisa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Bahasa, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia.

[syaifullah@staff.uinsaid.ac.id](mailto:syaifullah@staff.uinsaid.ac.id)  
[aurakholifatunnisa00@gmail.com](mailto:aurakholifatunnisa00@gmail.com)

#### **Abstract**

*Media headlines are not merely informative statements but compact linguistic constructions laden with ideological meaning. This study analyzes fifteen cultural headlines from Al-Misry Al-Youm (April–June 2025) using Noam Chomsky's transformational- generative grammar framework (1965, 1975). This approach posits that surface structures are derived from deeper semantic structures through various syntactic transformations. Employing a qualitative-descriptive method and documentation technique, the study identifies dominant patterns such as ellipsis, inversion, and nominalization. The findings reveal that these syntactic forms serve not only to economize language but also as rhetorical strategies for framing cultural representation, institutional authority, and embedded social values. The discussion emphasizes that each syntactic transformation carries pragmatic and ideological functions that influence how readers interpret cultural messages. Thus, headlines are not neutral structures but deliberate discursive practices that shape cultural and ideological realities.*

**Keywords:** *Al-Misry Al-Youm, Cultural Headlines, Transformational Syntax, Chomsky*

#### **Abstrak**

Judul media massa bukan sekadar pernyataan informatif, tetapi konstruksi linguistik yang ringkas dan ideologis. Penelitian ini menganalisis lima belas judul artikel dalam rubrik budaya Al-Misry Al-Youm edisi April hingga Juni 2025 menggunakan pendekatan tata bahasa transformasional-generatif Noam Chomsky (1965, 1975). Pendekatan ini memandang struktur permukaan kalimat sebagai hasil dari transformasi struktur dalam yang lebih kompleks dan semantis. Metode penelitian bersifat deskriptif-kualitatif dengan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data judul yang kemudian dianalisis berdasarkan pola transformasi sintaktis seperti elipsis, inversi, dan nominalisasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bentuk- bentuk sintaksis tersebut tidak hanya mengefisienkan ruang judul, tetapi juga menjadi strategi retorik untuk membingkai representasi budaya, otoritas institusional, dan nilai-nilai sosial secara implisit. Diskusi memperlihatkan bahwa setiap transformasi memiliki fungsi pragmatis dan ideologis yang berkaitan erat dengan narasi yang ingin ditegaskan media. Dengan demikian, struktur kalimat dalam judul tidak bersifat netral, melainkan mencerminkan praktik diskursif yang strategis dalam membangun realitas sosial-budaya.

**Keywords:** Al-Misry Al-Youm, Judul Rubrik Budaya, Sintaksis Transformasional, Chomsky

## INTRODUCTION

Judul artikel dalam wacana media massa bukan sekadar pelengkap struktural, melainkan perangkat strategis dalam menarik perhatian, membingkai makna, dan menyampaikan muatan ideologis. Ranah media Arab, khususnya Al-Misry Al-Youm—media daring terkemuka di Mesir—mengindikasikan bahwa judul-judul rubrik budaya merefleksikan dinamika sosial-budaya dan kecenderungan semantik khas Timur Tengah. Meskipun dikenal sebagai media independen, Al-Masry Al-Youm tetap beroperasi dalam batasan politik, hukum, dan budaya yang ketat. Studi etnografis Elmasry (2012) menunjukkan bahwa media Mesir—termasuk yang independen—menghadapi bentuk sensor implisit dan eksplisit. Akibatnya, pemberitaan, termasuk dalam redaksi judul, sering menjadi ruang kompromi antara ekspresi dan kepatuhan ideologis. Dalam kerangka ini, analisis terhadap struktur semantik judul menjadi krusial untuk menelusuri bagaimana media membingkai realitas kultural melalui strategi linguistik yang padat makna (Akhiroh et al., 2024; Yoshioka & Kando, 2012).

Secara teoritis, kajian terhadap judul dapat dianalisis melalui kerangka tata bahasa transformasional-generatif yang dikembangkan oleh Chomsky (1965). Pendekatan ini menekankan bahwa prinsip universal bawaan yang mengatur bahasa, dengan fokus pada struktur mendalam dan struktur permukaan dari ekspresi linguistik (Knight, 2004). Oleh karena itu, judul tidak sekadar menampilkan bentuk gramatikal yang ekonomis, tetapi juga mencerminkan konstruksi makna mendalam yang disusun secara strategis (Harmon & Gross, 2009; Kosharnaya et al., 2019). Pendekatan ini telah dikembangkan lebih lanjut oleh (Afkhami & Shakiba (2018) untuk mengurai relasi semantik dan sintaksis secara lebih komprehensif dalam teks media.

Seiring dengan meningkatnya perhatian akademik terhadap representasi media Arab, berbagai studi telah menyoroti narasi budaya, gender, dan politik dalam isi berita. Misalnya, Edam et al., (2024) menunjukkan bagaimana media Arab menampilkan citra perempuan secara positif dalam kerangka proyek modernisasi, sedangkan media Barat menekankan stereotip dan konflik nilai. Kajian Kubeisy & Freeman (2020) menyoroti konstruksi 'the other' terhadap etnis Arab dalam media Barat, sedangkan Falah (2019) menunjukkan bagaimana berita pasca 9/11 dipolitisasi untuk kepentingan geopolitik. Sementara itu, al-Natour (2024) mengeksplorasi perlawanan perempuan Arab melalui blog dan fiksi digital sebagai bentuk artikulasi identitas gender dan resistensi kultural.

Meskipun memberikan kontribusi penting, sebagian besar studi tersebut masih terfokus pada narasi utama dan konten isi berita. Aspek struktural seperti judul belum banyak disentuh. Padahal, judul merupakan pintu masuk utama yang membentuk pemahaman pembaca, dan berfungsi sebagai ruang padat makna untuk menegosiasikan ideologi media, gaya bahasa, dan strategi penyampaian (Lee, 2022; Smirnova & Zakirova, 2023). Dengan kata lain, judul bukan sekadar pelengkap, tetapi bagian esensial dari konstruksi wacana.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan makna dalam judul artikel tanpa menggunakan pengukuran kuantitatif (Gillan et al., 2014; Holmes et al., 2024). Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan judul-judul artikel dalam rubrik budaya media daring Al-Misry Al-Youm, yang dipilih karena rubrik tersebut menampilkan ekspresi bahasa yang paling representatif terhadap konstruksi realitas budaya dalam media Arab kontemporer (Khan et al., 2025). Pemilihan data difokuskan pada

judul- judul artikel yang dimuat dalam rubrik budaya (ثقافة) Al-Misry Al-Youm selama periode April hingga Juni 2025. Rentang waktu ini dipilih secara purposif untuk merepresentasikan dinamika aktual diskursus budaya Mesir kontemporer. Selama periode tersebut, media ini secara konsisten menerbitkan artikel terkait aktivitas kesenian, program kebudayaan nasional, inisiatif pemerintah, serta representasi identitas kultural dalam berbagai bentuk kegiatan publik. Judul- judul yang dikumpulkan memuat variasi struktur sintaksis yang mencerminkan bagaimana media membingkai realitas sosial dan simbolik melalui bahasa yang padat dan strategis. Oleh karena itu, periode ini dianggap representatif untuk menelusuri konstruksi sintaksis dan ideologis dalam headline budaya yang dimuat oleh Al-Misry Al-You.

Analisis dilakukan dalam kerangka tata bahasa transformasional-generatif untuk menelusuri bagaimana struktur sintaktis judul dibentuk melalui transformasi dari struktur dalam (deep structure) ke struktur permukaan (surface structure) (Bierwisch, 2015; Knight, 2004). Prosedur analisis mencakup identifikasi struktur dalam judul, pelacakan transformasi sintaktis—seperti topicalisasi, elipsis, dan inversi—serta penafsiran struktur permukaan berdasarkan konfigurasi sintaktis dan pilihan leksikal yang merefleksikan domain budaya serta nilai simbolik diksi yang digunakan. Pendekatan ini memungkinkan penyingkapan hubungan antara konstruksi linguistik dan representasi budaya yang tersirat dalam penggunaan bahasa media.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan kajian struktural judul dalam media Arab. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana bentuk permukaan judul terbentuk melalui transformasi dari struktur dalam, serta bagaimana struktur makna yang dibaca dari konfigurasi sintaksis mencerminkan kecenderungan

representasi budaya media Mesir kontemporer. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian bahasa dalam wacana media Arab, terutama pada hubungan antara struktur sintaktis dan representasi budaya.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

### **The Historical Legacy of Batik by Raden Mas Said and the Prajurit Estri Mangkunegaran**

Pada ranah wacana media Arab, judul bukan sekadar kalimat pendek yang menginformasikan, melainkan representasi sintaktis dari realitas sosial, budaya, dan ideologis yang lebih kompleks. Judul-judul pada rubrik budaya Al-Misry Al-Youm, misalnya, memperlihatkan konstruksi linguistik yang padat, efisien, dan sarat kepentingan wacana. Dalam hal ini, bentuk ringkas dan pilihan leksikal bukan hasil kebetulan, melainkan refleksi dari strategi linguistik yang berakar pada kalkulasi sintaksis yang cermat.

Melalui pendekatan tata bahasa transformasional-generatif Noam Chomsky, (1975), struktur permukaan judul dapat ditelusuri kembali ke struktur dalam yang bersifat semantik dan ideologis. Transformasi linguistik seperti elipsis, inversi, topikalisasi, dan substitusi tidak hanya menjadi mekanisme sintaktis, tetapi juga alat diskursif yang memungkinkan media menyampaikan makna secara implisit, simbolik, dan kontekstual. Oleh karena itu, pembacaan terhadap judul—sebagai satuan linguistik—menjadi penting untuk memahami bagaimana representasi budaya dikonstruksi secara strategis dalam bahasa media.

### **Transformasi Sintaktis Judul Rubrik Budaya: Pendekatan Transformasional-Generatif Chomsky**

Judul media massa merupakan konstruksi sintaktis yang padat, efisien, dan sarat muatan ideologis. Dalam kerangka tata bahasa transformasional-generatif yang dikembangkan oleh Noam Chomsky, (1975), struktur permukaan dari sebuah ekspresi linguistik dipahami sebagai hasil transformasi dari struktur dalam yang lebih dalam, lengkap,

dan bersifat semantik. Transformasi ini mencakup operasi–operasi sintaktis seperti elipsis, inversi, topicalisasi, dan nominalisasi, yang memungkinkan perampangan bentuk sekaligus penyampaian makna strategis dan tersirat (Harmon & Gross, 2009; Knight, 2004; Kosasih, 2015). Struktur permukaan yang muncul dalam judul–judul ini merupakan hasil dari rekonstruksi struktur dalam yang lebih panjang dan kompleks, yang mengalami proses penyaringan sintaktis demi efektivitas komunikasi.

Redaksi judul pada rubrik budaya Al-Masry Al-Youm selama April–Juni 2025 menunjukkan beragam bentuk transformasi sintaktis yang menandai proses ekonomi bahasa sekaligus strategi retorik. Keberadaan bentuk ringkas, susunan inversif, hingga penghilangan unsur tertentu (misalnya subjek atau verba utama) menunjukkan bagaimana media menciptakan efek makna dan daya tarik pragmatis dalam batasan ruang judul. Praktik linguistik ini menjadi penting dikaji karena tidak hanya menyangkut efisiensi penyampaian pesan, tetapi juga pembingkai ideologis yang dilakukan secara implisit melalui struktur kalimat.

Berikut klasifikasi struktur sintaktis permukaan berdasarkan 15 judul yang dianalisis:

**Tabel 1. Transformasi Sintaktis Judul Rubrik Budaya Al-Masry (April–Juni 2025)**

| No | Tanggal & Hari        | Judul                                                                        | Transliterasi                                                                                                      | Transformasi Sintaksis            | Keterangan sintaksis                                             |
|----|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1  | Senin, 14 April 2025  | قصور الثقافة تحفى بالكاتب الكبير.. «محموط في القلب»                          | Qusūnu al-Tsaqāfati tahtafī bi-al-kātibī al-kabīr.. "Mahfūz fī al-qalbī"                                           | Elipsis, Topikalisasi             | Agan dan konjungsi dieliminasi; subjek utama ditonjolkan         |
| 2  | Selasa, 22 April 2025 | يوم الأرض ٢٠٢٥.. حكاية ثورة حضراء لإنقاذ الكوكب                              | Yawmu al-ardī 2025.. Hikāyatu tauratīn khudrā'a li-inqādzī al-kawkabī                                              | Elipsis, Nominalisasi             | Judul tanpa verba utama; frasa verbal dijadikan nominal          |
| 3  | Senin, 07 April 2025  | دراما رمضان ٢٠٢٥.. عندما تعكس المسلسلات واقع الأسرة                          | Dirāmā Ramaḍān 2025.. 'Indamā tu' akkisu al-musalsalātu wāqī'a al-usrah                                            | Inversi, Kompleks Subordinate     | Anak kalimat didahulukan; penekanan pada waktu dan tema keluarga |
| 4  | Rabu, 02 April 2025   | ماجدة خير الله تكشف عن الأفضل في رمضان ٢٠٢٥                                  | Mājidah Khayru Allāh taksyifu 'anj al-afdālī fī Ramaḍān 2025                                                       | Linear Deklaratif                 | Struktur dasar subjek-verba-objek                                |
| 5  | Senin, 28 April 2025  | بالجان.. انطلاق أولى ليالي عرض «العملية ٠٠٧» ضمن الموسم المسرحي              | Bil-majān.. Intilāqu ūlā layālī 'ardī "al-'Amaliyyah 007" dimna al-mawsimi al-masrahīy                             | Elipsis, Inversi                  | Subjek tak eksplisit; adverbial waktu di awal kalimat            |
| 6  | Selasa, 06 Mei 2025   | عن ويلات الحروب.. عرض «قضية أنوف» بالمهرجان الختامي لنادي المسرح             | 'An waylātī al-hurūb.. 'Ardu "Qadiyyati Anūf" bi-al-mahrajāni al-khitāmī li-nawādī al-masrah                       | Inversi, Topikalisasi             | Fokus pada tema dulu baru subjek-verba                           |
| 7  | Kamis, 08 Mei 2025    | عن القضايا الاجتماعية.. عرض «أناكوندا» بالمهرجان الختامي                     | 'An al-qadāyā al-ijtimā'iyah.. 'Ardu "Anākūndā" bi-al-mahrajāni al-khitāmī                                         | Inversi, Topikalisasi             | Gaya paralel dengan judul no. 6                                  |
| 8  | Senin, 19 Mei 2025    | رئيس «الحالين العرب»: ازرعوا زهرة.. تحيوا نخلة.. تنقلوا نظامًا بيئيًا بأكمله | Ra'isu "al-nahhalīna al-'Arab": Izra'ū zahrah.. tuhyū nahlah.. tunqidhū nizāman b'iyyan bi-akmalih                 | Substitusi, Imperatif             | Frasa imperatif menggantikan narasi naratif                      |
| 9  | Jumat, 16 Mei 2025    | غياب السياسات الثقافية.. قصور بلا ثقافة وشوارع بلا وعي!                      | Ghiābu al-siyāsati al-tsaqāfiyyah.. Qusūrun bilā tsaqāfah wa shawāri'u bilā wa'y!                                  | Elipsis, Paralelisme              | Subjek ganda tanpa verba eksplisit; dengan struktur berulang     |
| 10 | Sabtu, 03 Mei 2025    | وزارة الثقافة تكرم المناضلة السينوية فرحانة                                  | Wizārat al-tsaqāfah tukarrimu al-munādilah al-Sināwiyyah Farahānah                                                 | Elipsis                           | Agan tunggal, objek langsung; struktur sangat ekonomis           |
| 11 | Senin, 02 Juni 2025   | شواهد أثرية واقعة أكسجين.. ماذا أسفرت أعمال اللجنة التوجيهية؟                | Syawāhidu athariyyah wa aqni'atu ūksijūn.. Mādā asfarat a'mālu al-lajnah al-tsulāthiyyah?                          | Interogatif, Elipsis              | Pertanyaan tanpa pelengkap waktu atau tempat                     |
| 12 | Selasa, 10 Juni 2025  | وزير الثقافة يتفقد أعمال التطوير والصيانة بقصر ثقافة الفيوم                  | Wazīru al-tsaqāfah yatafaqqadu a'māla al-tatwīri wa al-siyānah bi-qasri tsaqāfati al-Fayyūm                        | Struktur Linear                   | Struktur SPO tanpa banyak manipulasi sintaktis                   |
| 13 | Senin, 16 Juni 2025   | انطلاق برنامج «مصر جميلة» لاكتشاف ودعم الموهوبين بقصر ثقافة أبو سمبل         | Intilāqu barnāmaji "Misr Jamilah" li-iktisyāfi wa da'mi al-mawhūbīn bi-qasri tsaqāfati Abū Simbil                  | Elipsis                           | Verba di awal; subjek implisit                                   |
| 14 | Senin, 23 Juni 2025   | بعد افتتاح قصر ثقافة نخل.. وزير الثقافة: منارة جديدة للإبداع في قلب سيناء    | Ba da ititābi qasri tsaqāfati Nakhl.. Wazīru al-tsaqāfah: Manārah jadīdah li-al-ibdā' fī qalbi Sīnā'               | Inversi, Elipsis                  | Adverbial waktu sebagai pembuka narasi                           |
| 15 | Jumat, 27 Juni 2025   | «ثقافة المنيا» تطلق البرنامج الصيفي بأنشطة فنية متنوعة للأطفال والرواد       | "Tsaqāfatu al-Minyā" tutliqu al-barnāmaja al-sāfi' bi-anshītatīn fannīyyatīn mutanawwi'ah li-al-atfāl wa al-ruwwād | Nominalisasi, Struktur Deklaratif | Frasa lembaga sebagai agen; nominalisasi aktivitas               |

Dari data di atas, terlihat bahwa elipsis dan inversi merupakan pola sintaktis dominan. Elipsis memungkinkan efisiensi linguistik dengan tetap mempertahankan makna melalui konteks pragmatis, sementara inversi digunakan untuk menempatkan elemen tematik di awal, menarik perhatian, dan membingkai sudut pandang tertentu. Nominalisasi juga memainkan peran penting, memungkinkan pelepasan agen atau pengaburan sumber tindakan—sebuah teknik retorik yang memperkuat kesan objektivitas sekaligus menyisipkan nilai ideologis secara implisit.

Temuan ini mengindikasikan bahwa judul-judul budaya dalam Al-Misry Al-Youm tidak sekadar dirancang secara estetis, melainkan dikonstruksi melalui operasi sintaktis yang menyiratkan tujuan retorik dan ideologis yang sadar.

### **Pola-Pola Sintaksis dan Proses Transformasional: Nominalisasi, Elipsis, dan Inversi**

Judul-judul artikel pada rubrik budaya Al-Misry Al-Youm secara linguistik menunjukkan proses sintaktis yang tidak sederhana. Meskipun bentuk permukaannya ringkas, struktur dalam dari tiap judul mencerminkan operasi gramatikal yang kompleks. Menggunakan kerangka tata bahasa transformasional-generatif Noam Chomsky, analisis ini memfokuskan pada tiga jenis transformasi utama yang mendominasi struktur permukaan judul: nominalisasi, elipsis, dan inversi. Ketiganya tidak hanya berfungsi untuk mengefisienkan bentuk, tetapi juga menyimpan strategi komunikasi dan ideologi.

Transformasi nominalisasi mengubah klausa menjadi frasa nominal. Judul seperti قصر الثقافة تحتفي بالكتاب الكبير (Quṣūru al-Tsaqāfati taḥtafi bi-al-kātibi al-kabīr "Maḥfūz fī al-qalbi") Menunjukkan nominalisasi pada frasa subjek yang menempatkan lembaga sebagai pelaku aktif, memperkuat legitimasi institusional. Strategi ini sering mengaburkan agen sejati atau menekankan peristiwa sebagai entitas mandiri. Proses ini memperlihatkan bagaimana media menyusun wacana otoritatif dengan menempatkan institusi sebagai pusat aksi.

Sementara itu, elipsis banyak ditemukan dalam judul-judul seperti غياب السياسات (Ghiābu al-siyāsāti al-tsaqāfiyyah.. Quṣūrun bilā tsaqāfah wa shawāri‘u bilā wa‘y!), Menghilangkan verba utama demi menciptakan efek dramatis

dan kesan keumuman. Struktur eliptik seperti ini menciptakan ruang interpretasi bagi pembaca, sekaligus menyiratkan makna ideologis secara implisit. Dalam kerangka pragmatik, elipsis mencerminkan strategi kesan objektivitas dan ketidakberpihakan, padahal struktur yang dihilangkan menyimpan bobot semantik tertentu.

Transformasi inversi, seperti dalam judul عرض "قضية أنوف" عن ويلات الحروب... 'An

| No | Tanggal & Hari        | Judul                                                             | Transliterasi                                                                                | Transformasi Sintaksis        | Keterangan sintaksis                                             |
|----|-----------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1  | Senin, 14 April 2025  | قصور الثقافة تحفى بالكاتب الكبير.. «مغفوط في القلب»               | Qusūru al-Tsaqāfati taḥfāḥ bi-al-kātibī al-kabīr.. "Maḥfūz fī al-qalbi"                      | Elipsis, Topikalisasi         | Agan dan konjungsi dieliminasi; subjek utama ditonjolkan         |
| 2  | Selasa, 22 April 2025 | يوم الأرض ٢٠٢٥.. حكاية ثورة خضراء لإنقاذ الكوكب                   | Yawmu al-arḍi 2025.. Hikāyatu tauratin khudrā'a li-inqādzi al-kawkabi                        | Elipsis, Nominalisasi         | Judul tanpa verba utama; frasa verbal dijadikan nominal          |
| 3  | Senin, 07 April 2025  | دراما رمضان ٢٠٢٥.. عندما تعكس المسلسلات واقع الأسرة               | Dirāmā Ramaḍān 2025.. 'Indamā tu' akkisu al-musalsalātu wāqī'a al-usrah                      | Inversi, Kompleks Subordinate | Anak kalimat didahulukan; penekanan pada waktu dan tema keluarga |
| 4  | Rabu, 02 April 2025   | ماجدة خير الله تكشف عن الأفضل في رمضان ٢٠٢٥                       | Mājidah Khayru Allāh taksyifu 'ani al-afdālī fī Ramaḍān 2025                                 | Linear Deklaratif             | Struktur dasar subjek-verba-objek                                |
| 5  | Senin, 28 April 2025  | بالجان.. انطلاق أولى ليالي عرض «العملية ٠٠٧» ضمن الموسم المسرحي   | Bil-majān.. Inṭilāqu ūlā layālī 'arḍi "al-'Amaliyyah 007" ḍimna al-mawsimi al-masrahiyy      | Elipsis, Inversi              | Subjek tak eksplisit; adverbial waktu di awal kalimat            |
| 6  | Selasa, 06 Mei 2025   | عن ويلات الحروب.. عرض «قضية أنوف» بالمهرجان الختامي لئوادي المسرح | 'An waylāti al-ḥurūb.. 'Arḍu "Qaḍiyyati Anūf" bi-al-mahrajāni al-khitāmī li-nawāḍī al-masrah | Inversi, Topikalisasi         | Fokus pada tema dulu baru subjek-verba                           |
| 7  | Kamis, 08 Mei 2025    | عن القضايا الاجتماعية.. عرض «أناكوندا» بالمهرجان الختامي          | 'An al-qadāyā al-ijtimā'iyyah.. 'Arḍu "Anākūndā" bi-al-mahrajāni al-khitāmī                  | Inversi, Topikalisasi         | Gaya paralel dengan judul no. 6                                  |

waylāti al-ḥurūb.. 'Arḍu "Qaḍiyyati Anūf"), memindahkan elemen keterangan (tema atau latar) ke posisi awal. Pola ini menunjukkan penonjolan aspek tematis terlebih dahulu, bukan pelaku atau aksi. Dalam perspektif Chomskyan, inversi bukan hanya pilihan sintaktis, tetapi bentuk strategi semantik dan ideologis. Media secara sadar memulai narasi dengan ranah nilai atau peristiwa kunci, yang menjadi kerangka ideologis sebelum pembaca mengakses aktor atau tindakan.

Kombinasi dari tiga transformasi ini membentuk pola sintaktis dominan dalam 15 judul yang dianalisis. Tabel berikut memperlihatkan distribusi jenis transformasi dominan dalam setiap judul:

**Tabel 2. Pola Transformasi Sintaksis Dominan dalam Judul Rubrik Budaya Al-Misry Al-Youm (April-Juni 2025)**

|    |                      |                                                                              |                                                                                                                    |                                   |                                                              |
|----|----------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 8  | Senin, 19 Mei 2025   | رئيس «الحالين العرب»: ازرعوا زهرة.. تحيوا نخلة.. تنقدوا نظاماً بيئياً بأكمله | Ra'isu "al-nahhālīna al-'Arab": Izra'ū zahrah.. tuhyū nahlah.. tunqidhū nizāman bi'iyvan bi-akmalih                | Substitusi, Imperatif             | Frasa imperatif menggantikan narasi naratif                  |
| 9  | Jumat, 16 Mei 2025   | غياب السياسات الثقافية.. قصور بلا ثقافة وشوارع بلا وعي!                      | Ghiābu al-siyāsātī al-tsaqāfiyyah.. Qusūrun bilā tsaqāfah wa shawārī 'u bilā wa 'y!                                | Elipsis, Paralelisme              | Subjek ganda tanpa verba eksplisit, dengan struktur berulang |
| 10 | Sabtu, 03 Mei 2025   | وزارة الثقافة تكرم الماخلة السينائية فرحانة                                  | Wizārat al-tsaqāfah tukarrimu al-munādilah al-Sināwīyyah Farahānah                                                 | Elipsis                           | Agen tunggal, objek langsung, struktur sangat ekonomis       |
| 11 | Senin, 02 Juni 2025  | شواهد أثرية وأقنعة أكسجين.. ماذا أسفرت أعمال اللجنة الثلاثية؟                | Syawahidu athariyyah wa aqni'atu ūksijūn.. Mādā asfarat a'mālu al-lajnah al-tsulāthiyyah?                          | Interogatif, Elipsis              | Pertanyaan tanpa pelengkap waktu atau tempat                 |
| 12 | Selasa, 10 Juni 2025 | وزير الثقافة يتفقد أعمال التطوير والصيانة بقصر ثقافة اليوم                   | Wazīru al-tsaqāfah yatafaqqadu a'māla al-tatwīr wa al-siyānah bi-qasri tsaqāfati al-Fayyūm                         | Struktur Linear                   | Struktur SPO tanpa banyak manipulasi sintaktis               |
| 13 | Senin, 16 Juni 2025  | انطلاق برنامج «مصر جميلة» لاكتشاف ودعم الموهوبين بقصر ثقافة أبو سمبل         | Intilāqu barnāmaji "Miṣr Jamīlah" li-iktisāfī wa da'mi al-mawhūbīn bi-qasri tsaqāfati Abū Simbil                   | Elipsis                           | Verba di awal; subjek implisit                               |
| 14 | Senin, 23 Juni 2025  | بعد افتتاح قصر ثقافة نخل.. وزير الثقافة: منارة جديدة للإبداع في قلب سيناء    | Ba da iftitāhi qasri tsaqāfati Nakhl.. Wazīru al-tsaqāfah: Manārah jadidah li-al-ibdā' fī qalbi Sīnā'              | Inversi, Elipsis                  | Adverbial waktu sebagai pembuka narasi                       |
| 15 | Jumat, 27 Juni 2025  | «ثقافة المنيا» تطلق البرنامج الصيفي بأنشطة فنية متنوعة للأطفال والرواد       | "Tsaqāfatu al-Minyā" tutliqu al-barnāmaja al-saifi bi-anshitatin fanniyvatin mutanawwi'ah li-al-atfāl wa al-ruwwād | Nominalisasi, Struktur Deklaratif | Frasa lembaga sebagai agen; nominalisasi aktivitas           |

Dengan demikian, judul dalam media bukanlah bentuk linguistik netral, melainkan konstruksi yang menyimpan intensi makna dan pesan terselubung—suatu praktik yang dapat dianalisis melalui teori transformasional–generatif secara efektif dan kritis. Analisis ini menunjukkan bahwa pilihan struktur dalam judul bukan hanya bersifat teknis–linguistik, tetapi juga reflektif terhadap konfigurasi kuasa dan nilai yang dibawa oleh media.

### Sintaksis sebagai Wacana: Kontruksi Budaya dan Ideologi dalam Judul Al-Misry Al-Youm

Setelah dianalisis dari aspek transformasi struktur dan pola sintaksis, tahap selanjutnya adalah memahami bagaimana struktur tersebut beroperasi dalam medan ideologis media.

Dalam kerangka teori transformasional-generatif Chomsky, bentuk permukaan suatu judul bukan sekadar hasil sintaksis yang netral, melainkan hasil dari pilihan linguistik yang memuat intensi komunikatif, retorik, dan bahkan ideologis. Judul media bukan hanya alat penyampai informasi, tetapi juga mekanisme pembingkai realitas sosial dan budaya.

Hasil analisis terhadap 15 judul dalam rubrik budaya Al-Misry Al-Youm menunjukkan bahwa bentuk sintaktis judul bukanlah kebetulan struktural, melainkan produk dari strategi linguistik yang kompleks dan bermuatan nilai. Setiap kalimat diasumsikan memiliki struktur dalam (*deep structure*) yang menyimpan relasi semantis lengkap, lalu ditransformasikan ke dalam bentuk permukaan (*surface structure*) yang efisien dan bermakna pragmatis. Transformasi ini—meliputi elipsis, inversi, dan nominalisasi—bukan hanya berdampak pada bentuk, tetapi juga menyimpan fungsi wacana yang strategis.

Transformasi elipsis, misalnya, tidak sekadar menghilangkan unsur verba atau subjek, melainkan menciptakan efek dramatik dan kesan impersonal yang kuat. Judul seperti "غياب السياسات الثقافية... قصر بلا ثقافة وشوارع بلا وعي" (*Ghiābu al-siyāsāt al-tsaqāfiyyah.. Quṣūr bilā tsaqāfah washawāri‘u bilā wa‘y!*) menanggalkan verba utama untuk menekankan suasana ketiadaan dan kegagalan institusional. Elipsis dalam konteks ini berfungsi sebagai taktik ideologis yang mengaburkan agen sambil mempertajam evaluasi terhadap realitas sosial (Kosharnaya et al., 2019).

Sementara itu, pola inversi seperti dalam judul «أكوندا عرض» (*An al-qadāyā al-ijtimā‘iyyah.. ‘Arḍu “Anākūndā”*) menunjukkan penonjolan tema atau latar sebelum penyebutan aktor atau aksi. Inversi ini bukan hanya pilihan retorik, melainkan strategi untuk mengarahkan perhatian pembaca terhadap isu yang lebih penting secara ideologis. Knight (2004) mencatat bahwa dalam wacana media, inversi berfungsi sebagai pemosisian makna agar elemen tematik menjadi pusat perhatian pertama. Adapun nominalisasi, seperti dalam قصر الثقافة تحتفي بالكتاب الكبير.. محفوظ في القلب (*Quṣūru al-Tsaqāfati taḥtafi bi-al-kātibi al-kabīr.. Maḥfūz fi al-qalbi*), menunjukkan bagaimana institusi (dalam bentuk frasa nominal) diposisikan sebagai

agen sah pembawa nilai budaya. Harmon & Gross (2009) menyatakan bahwa nominalisasi dalam diskursus institusional menciptakan kesan objektivitas dan otoritas, sekaligus mengaburkan proses aksi atau tanggung jawab individu.

Apa yang tampak dari kelima belas judul tersebut adalah adanya strategi struktural yang menyatukan sintaksis dan ideologi secara intensional. Transformasi struktur dalam menjadi struktur permukaan bukan hanya peristiwa linguistik, melainkan bentuk artikulasi kekuasaan simbolik. Seperti yang ditegaskan oleh van Dijk (2005), struktur sintaksis dalam teks media bisa menjadi perangkat kontrol informasi yang menyelubungi agenda ideologis dan kekuasaan. Judul-judul Al-Misry Al-Youm dengan demikian tidak netral, tetapi merupakan arena di mana nilai budaya, dominasi institusional, dan representasi sosial dinegosiasikan melalui bentuk linguistik yang ringkas namun strategis.

Dengan demikian, diskusi ini memperlihatkan keterkaitan kuat antara teori Chomsky tentang transformasi linguistik dan praktik media dalam membingkai realitas. Judul media bukan sekadar alat penarik perhatian, tetapi juga instrumen ideologis yang menyusun narasi dan mereproduksi makna kultural secara implisit. Analisis ini menegaskan bahwa struktur sintaksis adalah bentuk konkret dari produksi wacana (Fairclough, 1995), dan karenanya, perlu dibaca tidak hanya sebagai konstruksi gramatikal, tetapi sebagai cermin representasi sosial yang sadar dan strategis.

## **DISKUSI**

Struktur sintaksis yang ditemukan dalam judul-judul rubrik budaya Al-Misry Al-Youm menunjukkan adanya proses transformasi linguistik yang disengaja dan strategis, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka tata bahasa transformasional-generatif Noam Chomsky (1965, 1975). Judul-judul tersebut bukan sekadar bentuk ringkas dari informasi, melainkan konstruksi linguistik yang padat makna dan sarat ideologi, dibentuk melalui proses seperti elipsis, inversi, dan nominalisasi. Transformasi-transformasi ini mencerminkan strategi media dalam menghemat ruang, menarik perhatian pembaca, dan menyisipkan makna kultural serta ideologis secara implisit.

Temuan pada sub pembahasan pertama menunjukkan bahwa struktur permukaan yang tampak dalam judul adalah hasil penyaringan dari struktur dalam yang lebih lengkap dan semantis. Ini menunjukkan bahwa judul media tidak terbentuk secara kebetulan, melainkan merupakan produk dari proses sintaktis kompleks yang mengefisienkan bentuk tanpa menghilangkan daya makna. Transformasi ini memungkinkan media menyampaikan informasi secara cepat dan padat, namun tetap menyimpan dimensi retorik yang kuat.

Sub pembahasan kedua mengurai pola-pola transformasi yang dominan, terutama elipsis, inversi, dan nominalisasi. Elipsis berfungsi untuk menciptakan efek dramatis dan kesan objektif, sebagaimana dijelaskan oleh Kosharnaya et al. (2019), yang menyatakan bahwa elipsis dalam wacana media kerap digunakan untuk menghilangkan pelaku, tetapi memperkuat efek evaluatif. Inversi memindahkan fokus ke tema sebelum menyebutkan pelaku, sesuai dengan pandangan Knight (2004) bahwa struktur ini adalah strategi topikal yang membentuk bagaimana pembaca memproses informasi. Nominalisasi, sebagaimana ditunjukkan dalam Harmon & Gross (2009), memperkuat kesan institusional dan menyamarkan agen tindakan, menciptakan kesan objektif dan formal dalam bingkai budaya.

Pada sub pembahasan ketiga, hubungan antara bentuk sintaktis dan pembingkai ideologis semakin ditegaskan. Judul media berfungsi bukan hanya sebagai pengantar informasi melainkan juga sebagai alat framing yang mengatur cara pembaca memahami realitas. Transformasi sintaktis tidak hanya teknis, tetapi juga sarat dengan pesan simbolik. Struktur sintaksis dalam media dapat menjadi instrumen kontrol informasi dan alat reproduksi nilai-nilai sosial.

Dengan demikian, terlihat jelas keterkaitan yang kuat antara teori linguistik Chomsky mengenai transformasi dan praktik redaksional media dalam membingkai realitas budaya. Judul dalam media bukanlah bentuk linguistik netral, melainkan sarana produksi makna yang penuh intensi. Sebagaimana ditegaskan oleh Fairclough (1995), struktur sintaksis adalah bentuk konkret dari produksi wacana yang mencerminkan dinamika kekuasaan, nilai, dan representasi sosial secara sadar dan strategis.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa judul-judul dalam rubrik budaya Al-Misry Al-Youm dirancang bukan sekadar sebagai struktur bahasa yang informatif, tetapi sebagai konstruksi sintaktis yang padat, ekonomis, dan sarat makna ideologis. Melalui pendekatan tata bahasa transformasional-generatif Noam Chomsky, terlihat bahwa proses transformasi dari struktur dalam ke struktur permukaan pada 15 judul yang dianalisis melibatkan pola-pola seperti elipsis, inversi, topikalisasi, dan nominalisasi. Operasi-operasi ini bukan hanya menunjukkan efisiensi bahasa, melainkan juga menandakan cara media membingkai nilai, otoritas, dan sudut pandang kultural tertentu.

Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur sintaksis memiliki peran signifikan dalam produksi wacana media. Judul-judul yang tampak sederhana ternyata merefleksikan pilihan linguistik yang strategis, baik secara komunikatif maupun ideologis. Kajian ini memperlihatkan bahwa pendekatan sintaksis Chomskyan dapat membuka ruang pemahaman yang lebih dalam terhadap praktik representasi media, sekaligus menunjukkan bahwa analisis struktural masih relevan dan kritis dalam membaca dinamika bahasa dalam konteks sosial budaya kontemporer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afkhami, A., & Shakiba, K. (2018). Ideological representation of Iran & England's newspapers: A critical metaphor analysis. *Language Related Research*, 8(7), 209–231. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85047761812&partnerID=40&md5=bf52e4d05e7ff8e59303716d77618373>
- Akhiroh, N. S., Nababan, M., & Santosa, R. (2024). Uncovering intention behind the translation of headlines: a thematic structure analysis. *Cogent Arts and Humanities*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2024.2386782>
- Al-Masry Al-Youm. (Diakses: 2025, July). Al-Masry Al-Youm news portal. <https://Www.Almasyalyoum.Com/>.

- al-Natour, M. (2024). Lucidity of Space and Gendered Performativity in Arabic Digital Literature Humanities (Switzerland), 13(5). <https://doi.org/10.3390/h13050112>
- Bierwisch, M. (2015). Generative Grammar. In International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition (pp. 871–878). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.53010-4>
- Chomsky, N. (1965). Aspects of the Theory of Syntax. MIT Press.
- Chomsky, N. (1975). The Logical Structure of Linguistic Theory. Plenum Press.
- Edam, B. K., Aladdin, A., & Shaari, A. H. (2024). Discursive Strategies Unveiled: Exploring Arab and Western Media Narratives on Arab Women. GEMA Online Journal of Language Studies, 24(4), 173–191. <https://doi.org/10.17576/gema-2024-2404-10>
- Falah, G.-W. (2019). The Role of American Daily Newspapers in Charting a Territorial Imagination for the Arab/Muslim World. Arab World Geographer, 22(4), 277–297. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85114102928&partnerID=40&md5=9e24fd7b5b779398044bc3beeb10cf8f>
- Gillan, C., Palmer, C., & Bolderston, A. (2014). Qualitative methodologies and analysis. In Research for the Radiation Therapist: From Question to Culture (pp. 127–152). Apple Academic Press. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85054208035&partnerID=40&md5=adc14e465f46c26e67f99db85e02bd70>
- Harmon, J., & Gross, A. (2009). The structure of scientific titles. Journal of Technical Writing and Communication, 39(4), 455–465. <https://doi.org/10.2190/TW.39.4.g>
- Holmes, C. E., Guliford, M. K., Mendoza-Dav, M. A. S., & Jurkovich, M. (2024). A Case for Description. PS – Political Science and Politics, 57(1), 51–56. <https://doi.org/10.1017/S1049096523000720>

- Khan, N., Khalique, F., & Saini, K. (2025). Qualitative Research Methods: Harnessing Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis. In *Qualitative Research Methods in Air Transport Management* (pp. 27–56). IGI Global.  
<https://doi.org/10.4018/979-8-3693-7403-0.ch002>
- Knight, C. (2004). Decoding Chomsky. *European Review*, 12(4), 581–603.  
<https://doi.org/10.1017/S1062798704000493>
- Kosasih, A. (2015). The tradition for spiritual learning (Tariqat) through a sequence of Holy Phrases (Tijaniyah): The case of Darussalam Boarding School. *Asian Social Science*, 11(21), 71–77. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n21p71>
- Kosharnaya, S. A., Chumak-Zhun, I. I., Plotnikova, L. I., Maltseva, G. Y., & Boldyreva, S. M. (2019). The title of a literary text as a discursive phenomenon. *Journal of Research in Applied Linguistics*, 10(Special Issue), 396–404.  
<https://doi.org/10.22055/rals.2019.14711>
- Kubeisy, S., & Freeman, B. C. (2020). Bridging or Widening the Gap? Narrative Discourses of the West and Westerners in Jordan's My American Neighbor Television Program. *Contemporary Review of the Middle East*, 7(4), 431–445.  
<https://doi.org/10.1177/2347798920939840>
- Lee, N. Y. (2022). Headlines for summarizing news or attracting readers' attention? Comparing news headlines in South Korean newspapers with the New York Times. *Journalism*, 23(4), 892–909.  
<https://doi.org/10.1177/1464884920929202>
- Smirnova, E. A., & Zakirova, L. R. (2023). Functional Analysis of English Headlines Based on the Reuters News Portal: A Study of the Lexical-Semantic Level. *Journal of Research in Applied Linguistics*, 14(3), 41–45.  
<https://doi.org/10.22055/rals.2023.19383>
- Yoshioka, M., & Kando, N. (2012). Multifaceted analysis of news articles by using

semantic annotated information. International Conference on Information and  
Knowledge Management, Proceedings, 19–20.

<https://doi.org/10.1145/2390148.2390159>

## SUMBER DATA

Al-Masry Al-Youm. (2025, April 14). Qusur al-Tsaqāfah taḥtafī bi-al-kātib al-kabīr..  
"Maḥfūz fī al-qalbi". <https://www.almasryalyoum.com/news/details/3423600>

Al-Masry Al-Youm. (2025, April 22). Yawmu al-arḍi 2025.. Ḥikāyatu ṭauratin khudrā'a  
li- inqādzī al-kawkabi. <https://www.almasryalyoum.com/news/details/3430071>

Al-Masry Al-Youm. (2025, April 7). Dīrāmā Ramaḍān 2025.. 'Indamā tu'akkisu al-  
musalsalātu wāqī'a al-usrah. <https://www.almasryalyoum.com/news/details/3417702>

Al-Masry Al-Youm. (2025, April 2). Mājidah Khayru Allāh taksyifu 'ani al-afḍali fī  
Ramaḍān 2025. <https://www.almasryalyoum.com/news/details/3414492>

Al-Masry Al-Youm. (2025, April 28). Bil-majān.. Inṭilāqu ūlā layālī 'arḍi "al-  
'Amaliyyah 007". <https://www.almasryalyoum.com/news/details/3436915>

Al-Masry Al-Youm. (2025, May 6). 'An waylāti al-ḥurūb.. 'Arḍu "Qaḍiyyati Anūf".  
<https://www.almasryalyoum.com/news/details/3443396>

Al-Masry Al-Youm. (2025, May 8). 'An al-qaḍāyā al-ijtimā'iyah.. 'Arḍu "Anākūndā".  
<https://www.almasryalyoum.com/news/details/3445132>

Al-Masry Al-Youm. (2025, May 19). Ra'īsu "al-Naḥḥālīna al-'Arab": Izra'ū zahrah..  
tuḥyū naḥlah.. tunqidhū nizāman bī'iyyan bi-akmalih.  
<https://www.almasryalyoum.com/news/details/3454556>

Al-Masry Al-Youm. (2025, May 16). Ghiābu al-siyāsati al-tsaqāfiyyah.. Quṣūrun bilā  
tsaqāfah wa shawāri'u bilā wa'y!.  
<https://www.almasryalyoum.com/news/details/3451579>

Al-Masry Al-Youm. (2025, May 3). Wizārat al-tsaqāfah tukarrimu al-munāḍilah al-  
Sīnāwiyyah Faraḥānah. <https://www.almasryalyoum.com/news/details/3441260>

Al-Masry Al-Youm. (2025, June 2). Syawāhidu athariyyah wa aqni'atu ūksījīn.. Mādā  
asfarat a'mālu al-lajnah al-tsulāthiyyah?.  
<https://www.almasryalyoum.com/news/details/3466135>

Al-Masry Al-Youm. (2025, June 10). Wazīru al-tsaqāfah yatafaqqadu a'māla al-taṭwīri  
wa al-ṣiyānah. <https://www.almasryalyoum.com/news/details/3471617>

---

Al-Masry Al-Youm. (2025, June 16). Inṭilāqu barnāmaji “Miṣr Jamīlah” li-iktisyāfi wa da‘mi al-mawhūbīn. <https://www.almasryalyoum.com/news/details/3476512>

Al-Masry Al-Youm. (2025, June 23). Ba‘da iftitāhi qaṣri tsaqāfati Nakhl.. Wazīru al-tsaqāfah: Manārah jadīdah. <https://www.almasryalyoum.com/news/details/3482967>

Al-Masry Al-Youm. (2025, June 27). Tsaqāfatu al-Minyā tuṭliqu al-barnāmaja al-ṣaiṭi bi- anshīṭatin fanniyyah. <https://www.almasryalyoum.com/news/details/3486268>